IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM) DI FKIP UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Magister Manajemen (M.M) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Magister Manajemen

Oleh

IRA YUNIATI

NPM 2261101001

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2024

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM) DI FKIP UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Magister Manajemen (M.M) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Magister Manajemen

Oleh

IRA YUNIATI

NPM 2261101001

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2024

LEMBAR PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM) DI FKIP UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

Diajukan oleh :

IRA YUNIATI

NPM 2261101001

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Onsardi, M.M.	Dr. Sri Ekowati, S.E.,M.M.
NIDN. 0201056501	NIDN. 0211107001

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Furqonti Ranidiah, S.E, M.M
NIDN. 0208047301

iii

LEMBAR PENGESAHAN

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM) DI FKIP UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

Oleh

IRA YUNIATI
NPM 2261101001

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 2 Agustus 2024
dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima

Dewan Penguji :	Tanda Tangan :
1. **Dr. Meilaty Finthariasari, S.E., M.M** NIDN. 0226058802	.....
2. **Andi Azhar, S.IP., MBA., Ph.D.** NIDN. 0231128901	.....
3. **Dr. Onsardi, M.M.** NIDN. 0201056501	.....
4. **Dr. Sri Ekowati, S.E.,M.M.** NIDN. 0211107001	.....

Bengkulu, 2 Agustus 2024

Dekan,

Furqonti Ranidiah, S.E., M.M
NIDN. 0208047301

iv

PERNYATAAN

Saya, (Ira Yuniati, 2261101001), menyatakan bahwa;

1. Tesis saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya saya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (*plagiarism*) dari karya orang lain. Tesis ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Muhammadiyah Bengkulu, maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Di dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis tesis ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Bengkulu, 27 Juni 2024

IRA YUNIATI
NPM. 2261101001

DECLARATION

I am Ira Yuniati, NPM 2261101001, declare that:

1. My thesis is genuine and truly my own creation, and is not another's person work made under my name, nor a piracy or plagiarism. This thesis has never been submitted to obtain an academic degree in University of Muhammadiyah Bengkulu or in any other universities/colleges.
2. This thesis does not contain any work or opinion written or published by anyone, unless clearly acknowledged or referred to by quoting the author's name and stated in the References.
3. This statement is true; if on the future this statement is proven to be fraud and dishonest, I agree to receive an academic sanction in the form of removal of the degree obtained through this thesis , and other sanctions in accordance with the prevailing norms and regulations in University of Muhammadiyah Bengkulu.

Bengkulu, June 27, 2024

Declared by,

IRA YUNIATI
NPM. 2261101001

vi

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada kata yang dapat melukiskan kebahagiaanku, tiada warna yang dapat menggambarka isi hatiku, dan tiada pula keindahan yang mampu menandingi keindahan senyum kebahagiaanku. Akhir dari sebuah perjuangan, sujud syukurku pada-Mu ya Allah dan ku peersembahkan karya kecilku untukmu:

1. Ayahanda (Pingai) dan Ibunda (Arnita) yang selalu memberikan dukungan atas semua keputusan yang Penulis ambil terutama yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Penulis menyadari penulis bukanlah siapa-siapa dan bukanlah apa-apa tanpa Ayah dan Ibu yang telah membesarkan dengan segenap jiwa dan kasih sayang yang tulus;
2. Dosen Pembimbing 1, Bapak (Dr. Onsardi, M.M.) dan Dosen Pembimbing 2, Ibu (Dr. Sri Ekowati, S.E.,M.M.) terima kasih untuk semua nasehat dan masukannnya. Tanpa Bunda dan Bapak karya kecil ini bukanlah apa-apa. Untuk semua dosen terimakasih telah mengajari penulis untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya. Semoga semua yang bapak dan ibu ajarkan mampu mendatangkan berkah bagi penulis;
3. Untuk abangku (Bripka Junaidi) dan adikku tersayang (TS ‘Selvia Karlina, S.E., S.H) terima kasih atas segala semangat diberikan.
4. Mba Gemoy (Ade Irma Suryani, M.Pd.) yang selalu siap sedia di Prodi PBSI – FKIP UM Bengkulu ketika Penulis sedang sibuk-sibuknya dalam penyelesaian studi ini dan dan telah menjadi Tim Sukses dalam penyelesaian studi ini.
5. Teman seperjuanganku Angkatan 2022, terima kasih kalian telah mengajarkanku bagaimana cara menghargai teman dan menjadi teman yang baik. Maaf apabila dalam keseharian kita banyak kesalahpahaman karena kita semua masih dalam tahap belajar meniti kehidupan.

KATA PENGANTAR

Puji syukut kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM) DI FKIP UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**. Tesis ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat kesarjanaan program Strata Dua (S-2) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Selama penyusunan tesis ini, penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Furqonti Ranidiah, S.E., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan kesempatan penulis untuk belajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Dr. Meilaty Finthariasari, S.E, M.M., selaku Ketua Prodi Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu dan sekaligus sebagai Dewan Penguji yang telah menyediakan waktu untuk menguji dan memberikan arahan kepada penulis.
3. Dr. Onsardi, M.M., selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyusun tesis ini hingga selesai.
4. Dr. Sri Ekowati, S.E.,M.M., selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyusun tesis ini hingga selesai.
5. Andi Azhar, S.IP., MBA., Ph.D., selaku Dewan Penguji yang telah menyediakan waktu untuk menguji dan memberikan arahan kepada penulis.
6. Drs. Santoso, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu; Dr. Tomi Hidayat, M.Pd., selaku Wakil Dekan I FKIP UM Bengkulu; dan Drs. Ristontowi, M.Kom., selaku Wakil Dekan II FKIP UM Bengkulu, terima kasih atas kesempatan yang telah diberikan kepada Penulis untuk melanjutkan pendidikan di Program Studi Manajemen Program Magister, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UM Bengkulu.

7. Bapak Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah mendidik dan memberikan pengetahuan yang berguna selama studi dan motivasi untuk menyelesaikan tesis ini.
8. Segenap jajaran Direksi, Manajemen, dan Staf Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah dengan sabar meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membantu penulis menyelesaikan proposal tesis ini yang merupakan bagian dari tugas akhir dalam penyelesaian studi di Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
9. Keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan secara moril dan materil.
10. Pihak-pihak lain yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung dalam pembuatan tesis yang merupakan bagian dari tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM) DI FKIP UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

ABSTRAK

Ira Yuniati[1]
Onsardi [2]
Sri Ekowati[3]

Kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Pendidikan Tinggi mengenai Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di mana berupaya memberikan mahasiswa kemerdekaan belajar di perguruan tinggi sebagai bentuk inovasi pembelajaran guna mendapatkan pembelajaran yang berkualitas. Adapun tujuan dalam penelitian yang berjudul 'Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu', yaitu guna mengetahui bagaimana eksistensi manajemen pendidikan Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu dapat terlaksana dengan baik serta bagaimana teori serta praktiknya dalam proses pembelajaran yang dilihat dari empat fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang biasanya disingkat dengan sebutan POAC. Penelitian ini merupakan penelitian dengan permasalah yang bersifat sosial dan dinamis sehingga peneliti menentukan penggunaan jenis penelitian kualitatif deskripsi dalam penentuan cara mencari, mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data penelitian. Sumber data dalam penelitian ini atau yang disebut sebagai informan, yaitu Wakil Dekan 1 FKIP UMB, Ketua Prodi di lingkungan FKIP, dan Mahasiswa. Kemudian sumber data non manusia meliputi catatan lapangan, dokumen-dokumen, dan rekaman hasil wawancara. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diketahui bahwa secara keseluruhan sudah cukup berjalan dengan baik. Namun dari hasil evaluasinya, masih ada beberapa permasalahan yang ditemui terutama terkait pengkonversian nilai dari Program MBKM yang diikuti mahasiswa. Hal ini menjadi bahan evaluasi untuk lebih baik lagi kedepannya terutama dalam hal implementasi Kurikulum MBKM yang sedang berjalan saat ini.

Kata Kunci: implementasi, manajemen, kurikulum MBKM

IMPLEMENTATION OF CURRICULUM MANAGEMENT INDEPENDENT LEARNING CAMPUS INDEPENDENT (MBKM) AT FKIP MUHAMMADIYAH UNIVERSITY BENGKULU

ABSTRACT

Ira Yuniati[1]
Onsardi [2]
Sri Ekowati[3]

The Minister of Education and Culture's policy through Minister of Education and Culture Regulation Number 3 of 2020 concerning Higher Education Standards regarding Independent Learning on Independent Campuses (MBKM) seeks to give students the freedom to study in higher education as a form of learning innovation in order to obtain quality learning. The aim of the research entitled 'Implementation of Independent Campus Learning Curriculum Management at the Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Bengkulu', is to find out how the existence of Independent Learning Campus Management education at the Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Bengkulu can be implemented well and what is the theory and practice in the learning process as seen from the four management functions, namely planning, organizing, implementing and monitoring which is usually abbreviated as POAC. This research is research with social and dynamic problems so that the researcher determines the use of descriptive qualitative research in determining how to search, collect, process and analyze research data. The data sources in this research or those referred to as informants, are Deputy Dean 1 of FKIP UMB, Head of Study Program within FKIP, and students. Then non-human data sources include field notes, documents and recorded interviews. Based on the results of the research and discussion, it is known that overall it has gone quite well. However, from the evaluation results, there were still several problems encountered, especially regarding the conversion of grades from the MBKM program that students participated in. This is material for evaluation to improve in the future, especially in terms of the implementation of the MBKM Curriculum which is currently running.

Key words: implementation, management, MBKM curriculum

DAFTAR ISI

Hal.

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS ..... **v**
DECLARATION ..... **vi**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
ABSTRAK ..... **x**
ABSTRACT ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xiv**
DAFTAR GAMBAR ..... **xv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 6
1.3 Tujuan Penelitian 7
1.4 Manfaat Penelitian 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori 9
2.1.1 Manajemen 9
2.1.2 Kurikulum 13
2.1.3 Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) 17
2.2 Penelitian Terdahulu 29
2.3 Kerangka Penelitian 33

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rasionalitas Jenis Penelitian 35
3.2 Sumber Data Penelitian 36
3.3 Teknik Pengumpulan Data 37
3.4 Teknik Analisa Data 39
3.5 Pengecekan Keabsahan Data 42

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek dan Subjek Penelitian 45
4.2 Hasil Penelitian 51
1. Perencanaan Manajemen Kurikulum Merdeka

Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di FKIP
Universitas Muhammadiyah Bengkulu 52
2. Pengorganisasian Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu 57
3. Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu 59
4. Pengawasan Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu 67

4.3 Pembahasan 69
1. Perencanaan Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu 70
2. Pengorganisasian Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu 73
3. Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu 76
4. Pengawasan Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu 80

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan 81
5.2 Implikasi Penelitian 85
5.3 Keterbatasan Penelitian 86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN PENELITIAN

DAFTAR TABEL

Hal.

Tabel ‘Penelitian Terdahulu’ 30

Tabel ‘Wawancara terkait Perencanaan Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu..... 53

Tabel ‘Wawancara terkait Perencanaan Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu..... 54

Tabel ‘Wawancara terkait Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu (pertanyaan lanjutan) 60

Tabel ‘Wawancara terkait Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu (pertanyaan lanjutan) 61

Tabel ‘Wawancara terkait Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu (pertanyaan lanjutan) 61

Tabel ‘Wawancara terkait Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu (pertanyaan lanjutan) 66

DAFTAR GAMBAR

Hal.

Gambar ‘Ragam Bentuk Program Pembelajaran MBKM’ 22
Gambar ‘Alur Kerangka Penelitian’ 34
Gambar ‘Model Interaksi Analisis Data Menurut Milles dan Huberman’ .. 40

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Bimbingan Tesis;
2. SK Ujian Tesis;
3. Surat Izin Cetak yang sudah Ditandatangani Dewan Penguji;

4. Kuesioner Penelitian; dan
5. Data Narasumber/ Informan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Beragam kebijakan dan kajian dilakukan oleh pemerintah bersama perguruan tinggi saat ini, guna memperoleh relevansi pengajaran, pelatihan, dan pendidikan di perguruan tinggi dalam merespon kemajuan zaman dan tantangan dunia kerja (Meke, et al, 2022). Pendidikan adalah sebuah instrumen

pembangunan nasional yang menumbuhkan nilai dan pengembangan individu untuk pendidikan lebih lanjut (Jato & Olubiyo, 2014). Pendidikan dapat dikatakan usaha untuk mewujudkan aktivitas proses pembelajaran yang dilakukan agar peserta didik dapat secara aktif belajar dan mengembangkan potensi dirinya menjadi lebih baik dari segi kecerdasan, pengetahuan, dan kepribadian. Proses pembelajaran merupakan interaksi antara siswa dengan sumber belajar dalam suatu lingkungan yang dikelola dengan sengaja agar tercapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan

Kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Pendidikan Tinggi mengenai Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berupaya memberikan mahasiswa kemerdekaan belajar di perguruan tinggi sebagai bentuk inovasi pembelajaran guna mendapatkan pembelajaran yang berkualitas (Sopiansyah, et al, 2022). Dengan adanya Kurikulum Merdeka Belajar, diharapkan mampu membuat dunia pendidikan tanpa beban, berupaya mendorong mahasiswa dalam penguasaan berbagai keilmuan berguna untuk memasuki dunia kerja atau industri, serta mampu menyelesaikan masalah kehidupan sosial (Kholik, et al, 2022).

Pengembangan kurikulum merupakan instrumen untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kebijakan pendidikan yang benar akan tampak melalui implementasi kurikulum yang diterapkan karena “kurikulum merupakan jantung pendidikan yang menentukan berlangsungnya pendidikan” (Munandar, 2017). Menurut UU No.20 tahun (2003), kurikulum merupakan seperangkat rencana pembelajaran yang berkaitan dengan tujuan, isi, bahan ajar dan cara yang

digunakan dan dijadikan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan nasional.

Kurikulum yang pernah berlaku di Indonesia, yakni berawal dari kurikulum 1947 sampai dengan saat ini, yaitu Kurikulum Merdeka. Kurikulum tersebut mengalami pembaruan-pembaruan mengikuti perkembangan dunia pendidikan yang semakin modern dan tentunya karena faktor perkembangan zaman. Diterapkannya Kurikulum MBKM ini, diharapkan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dapat menjawab tantangan Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat. Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan budaya, sosial, kemajuan teknologi yang pesat, dan dunia kerja kompetensi mahasiswa harus disiapkan agar lebih siao sesuai dengan kebutuhan zaman. *Link* and *match* bukan saja berkaitan dengan dunia industri dan dunia kerja, namun juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal, dan selalu relevan.

Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Dalam hal ini, kampus merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

merupakan program yang mewadahi suatu perguruan tinggi untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang mampu dalam bidang ilmu dan teknologi, berkarakter, dan dapat memenuhi tantangan dunia kerja (Puspitasari & Nugroho, 2021). Program ini merupakan terobosan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dalam menciptakan dan meningkatkan sumber daya manusia yang memiliki kualitas dalam hal *hard skill* dan *soft skill* nya serta membentuk karakter yang mampu berkompetisi dengan kompetitor yang lain. Oleh karena itu, diharapkan program ini mampu menstimulasi mahasiswa ataupun dosen mempunyai pengalaman yang berbeda sehingga dapat memperluas wawasan, jaringan, dan keunggulan karakter (Rodiyah, 2021).

Kampus merdeka merupakan konsep baru yang diawali dari konsep sebelumnya yaitu "Merdeka Belajar". Konsep baru ini diharapkan dapat membiarkan mahasiswa mendapatkan kemerdekaan belajar di perguruan tinggi. Perancangan dan perencanaan konsep Kampus Merdeka merupakan inovasi pembelajaran yang dapat menghasilkan pembelajaran yang berkualitas dan menciptakan individu yang berkarakter (Sopiansyah et al., 2022). Program utama dari MBKM ini, yaitu kemudahan pembukaan program studi baru, perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, kemudahan perguruan tinggi negeri menjadi PTN berbadan hukum, dan hak belajar tiga semester di luar program studi. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS di luar program studi, tiga semester yang dimaksud berupa 1 semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi dan 2 semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi. Keterlibatan sektor industri pada lingkungan akademis dapat

menyebabkan peningkatan pada kapasitas dan identifikasi untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa, dalam hal ini integrasi sistem informasi akademik dan kerja sama merupakan kunci utama Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Intan, dkk. 2023).

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka berdasarkan pada Permendikbud No.3 Tahun 2020 Pasal 15 Ayat 1 tentang Program Studi dan kegiatan di luar Program Studi yang meliputi: magang atau praktik kerja, asisten mengajar disatuan pendidikan, penelitian atau riset, proyek kemanusisaan, kegiatan kewirausahaan, studi atau proyek independent, serta membangun desa atau kuliah kerja nyata tematik.

Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan *riil*, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya.

Melalui implementasi manajemen kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka akan memberikan dampak terbentuknya *hard* dan *soft skills* mahasiswa secara kompetitif (Suastika, et al, 2022). Selain itu, penerapan kurikulum MBKM juga memberikan tantangan bagi Perguruan Tinggi Swasta (PTS) kesiapan institusi memberikan pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian,

dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya (Aji, et al, 2021).

Program MBKM sendiri memiliki delapan program yang bisa di ikuti oleh mahasiswa, delapan program tersebut yaitu : Magang Bersertifikat Studi Independen, Kampus Mengajar, Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA), Pertukaran Mahasiswa Merdeka, Membangun Desa (KKN Tematik), Proyek Kemanusiaan, Riset atau Penelitian. dari delapan program yang ada, Program Studi yang ada di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu telah mengikuti tiga dari delapan program tersebut, adapun tiga program yang telah diikuti oleh mahasiswa yaitu : program kampus mengajar, program pertukaran mahasiswa merdeka dan program magang bersertifikat studi independen. Dengan adanya beberapa program yang telah diikuti oleh prodi yang ada di FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu maka akan dilihat bagaimana program studi melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap program MBKM yang tentunya berkaitan dengan manajemen Kurikulum MBKM yang telah digunakan di masing-masing program studi.

Berdasarkan hal di atas, penulis melakukan penelitian guna mengetahui bagaimana eksistensi manajemen pendidikan Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu dapat terlaksana dengan baik serta bagaimana teori serta praktiknya

dalam proses pembelajaran. Berdasarkan pada pemaparan yang telah dijelaskan di atas, maka dirasa perlu melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu."

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang penelitian di atas, maka dapat ditentukan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana perencanaan manajemen kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu?
2. Bagaimana pengorganisasian manajemen kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu?
3. Bagaimana pelaksanaan manajemen kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu?
4. Bagaimana pengawasan manajemen kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah dalam penelitian, maka dapat diketahui tujuan dilakukannya penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui perencanaan manajemen kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Untuk mengetahui pengorganisasian manajemen kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Untuk mengetahui pengawasan manajemen kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang disampaikan di atas, maka manfaat dilakukannya penelitian ini,yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai Implementasi Manajemen Kurikulum MBKM di FKIP UM Bengkulu, khususnya Program Studi yang berada di bawah naungan FKIP UM Bengkulu.

2. Manfaat Praktis

Selain manfaat teoritis yang diperoleh dari penelitian ini, adapun manfaaat praktis yang didapat bagi peneliti sendiri, yaitu mendapatkan pengetahuan mengenai bagaimana kurikulum MBKM diimplementasikan, serta hal-hal yang menjadi perhatian penting dalam implementasi kurikulum MBKM. Maanfaat dari penelitian ini juga diperoleh oleh Dosen yang mengajar di Program Studi yang berada di lingkungan FKIP UMB, yaitu penelitian ini membantu dosen dalam memberikan referensi dalam implementasi kurikulum MBKM terkait apa yang harus dievaluasi ke depannya agar implementasi kurikulum MBKM dapat terlaksana lebih maksimal berdasarkan dengan tujuan yang diharapkan.

Selain itu, penelitian ini dirasakan juga bermanfaat bagi FKIP UMB sendiri, di mana dapat memberikan gambaran atau potret terhadap program studi yang ada di lingkungan FKIP untuk terus melakukan upaya terbaik dalam menunjang implementasi kurikulum MBKM. Lebih lanjutnya, hasil dari penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti yang penelitian berkaitan dengan kurikulum pendidikan.